

## ABSTRACT

### Realization of Exclusion and Inclusion Strategy in the Politics News at *Media Indonesia* Newspapers.

*Oleh: Redo Andi Marta, (B.Indonesia PPs UNP-2012)*

This study begins with the presentation of news, in particular the issue of political news by the media is influenced by certain groups or parties who have authority. This can parties tried to fight the ideology of power and marginalize other ideologies that lead to indications of abuse of power and bending the truth. This study aimed to clarify (1) *Media Indonesia* ideological struggle over the political news from the perspective of exclusion and inclusion strategy, (2) *Media Indonesia* marginalize the ideology through political news from the perspective of exclusion and inclusion strategies, and (3) an indication of abuse of power and deflection truth in the process of ideological struggle and marginalize others through the political news by *Media Indonesia*.

This type of research is using qualitative content analysis method (content analysis). The research was conducted by reading and understanding texts of political news on the newspaper *Media Indonesia* from January to September 2011 edition of 270 numbered political news. Research data in the form of sentences that contain the category strategy of exclusion and inclusion in the text and context nonlinguistic political news.

The study findings suggest that the use of the categories of exclusion and inclusion strategies in the text to explain the ideology of political news from the *Media Indonesia*. First, power ideology is evident in the form of presentation of political news published by *Media Indonesia*. Parties involved in the process of reporting does not mention the name or identity. It is the intent and purpose by the *Media Indonesia*. The power of ideology category the strategy is done by exclusion is passivation, nominalization, and replacement clause. Second, the marginalize of ideology is evident in the form of presentation of political news is published by the *Media Indonesia*. Parties involved in the process of reporting mentioned the name or identity is clear. It is the intent and purpose by the *Media Indonesia*. Marginalized ideology was conducted with the inclusion of the category differentiation strategy, abstraction of objectification, nomination of categorization, nomination of identification, determination of indeterminacy, assimilation of individualization, and the association of dissociation. Third, the process of ideology power and other ideologies that give rise of marginalize indication of abuse of power and the truth of deflection by the *Media Indonesia*. Indications of abuse of power and the deflection of the truth became clear in the presentation of political news from the perspective of exclusion and inclusion strategy.

## ABSTRAK

### **Realisasi Strategi Eksklusi dan Inklusi dalam Berita Politik Pada Surat Kabar *Media Indonesia*.**

***Oleh: Redo Andi Marta, (B.Indonesia PPs UNP-2012)***

Penelitian ini berawal dari masalah penyajian berita, khususnya berita politik dalam media yang dipengaruhi oleh kelompok-kelompok tertentu atau pihak-pihak yang mempunyai kekuasaan. Hal ini bertujuan untuk memperjuangkan ideologi dan memarjinalkan ideologi lain sehingga dapat menimbulkan indikasi penyalahgunaan kekuasaan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan (1) *Media Indonesia* memperjuangkan ideologi dalam berita politik dengan cara strategi eksklusi, (2) *Media Indonesia* memarjinalkan ideologi dalam berita politik dengan cara strategi inklusi, dan (3) realisasi strategi eksklusi dan inklusi yang mengindikasikan penyalahgunaan kekuasaan dalam berita politik pada surat kabar *Media Indonesia*.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Data penelitian berupa kalimat-kalimat yang mengandung strategi eksklusi dan inklusi dalam berita politik pada surat kabar *Media Indonesia* edisi Januari sampai September 2011 dengan jumlah 270 berita politik. Pengumpulan data dilakukan dengan mengelompokkan kalimat-kalimat yang mengandung strategi eksklusi dan inklusi. Analisis data dilakukan dengan membaca dan memahami berita politik, mengelompokkan kalimat-kalimat yang mengandung strategi eksklusi dan inklusi, dan strategi eksklusi dan inklusi dianalisis berdasarkan ideologi yang diperjuangkan dan dimarjinalkan.

Temuan penelitian ini adalah penggunaan strategi eksklusi dan inklusi dalam berita politik dapat menjelaskan ideologi dari pihak *Media Indonesia*. Pertama, pemerjuangan ideologi demokrasi terlihat jelas dalam bentuk penyajian berita politik yang diterbitkan pihak *Media Indonesia* dengan tidak menyebutkan nama atau identitas agar pelaku atau kelompok tidak diketahui oleh pembaca. Pemerjuangan ideologi dilakukan dengan beberapa substrategi eksklusi, yaitu pasivasi, nominalisasi, dan penggantian anak kalimat. Kedua, pamarjinalan ideologi terlihat jelas dalam bentuk penyajian berita politik yang diterbitkan pihak *Media Indonesia* dengan menyebutkan nama atau identitas secara jelas agar pelaku atau kelompok diketahui oleh pembaca. Pamarjinalan ideologi dilakukan dengan beberapa substrategi inklusi yaitu diferensiasi-indiferensiasi, abstraksi-objektivasi, nominasi-kategorisasi, nominasi-identifikasi, determinasi-indeterminasi, asimilasi-individualisasi, dan asosiasi-disosiasi. Ketiga, dalam proses pemerjuangan ideologi dan pamarjinalan ideologi lain yang dilakukan oleh *Media Indonesia* ditemukan praktik-praktik yang tidak sesuai dengan kode etik jurnalistik.